

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Achmad Aditya Hendratama

Nim : 31401700186

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh :

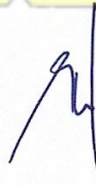
ACHMAD ADITYA HENDRATAMA

NIM : 31401700186

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 01 Februari 2024

Pembimbing,



Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA

NIK. 211414026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh :
ACHMAD ADITYA HENDRATAMA

NIM : 31401700186

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 16 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak. CA

NIK. 211414026

Penguji 1

Penguji 2

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP

NIK. 211413012

Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Akt

NIK. 211415028

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 16 Februari 2024

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP

NIK. 211413012

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Aditya Hendratama

NIM : 31401700186

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul :

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat skripsi orang lain. Seluruh isi dari skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Penulis siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 29 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Achmad Aditya Hendratama

NIM. 31401700186

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, hidayah, dan karunia-Nya, serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga para sahabat, dan para pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Selama proses penulisan Skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala dan kesulitan. Tetapi dengan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat diatasi dan proses penulisan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Ibu Hani Werdi Apriyanti, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu guna memberi pengarahan, tenaga, pikiran, bimbingan dan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama masa penulisan dan penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan moral yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak, Ibu, dan Adek-adek tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa selama ini.
6. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2017 yang selalu memberikan bantuan dan kebersamaannya selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam terselesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan laporan ini, untuk itu mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan demi kesempurnaan Skripsi ini. Dengan ditulisnya Skripsi ini, diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Februari 2024



Achmad Aditya Hendratama

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank syariah di Indonesia. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang merupakan laporan keuangan dari masing-masing bank. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Kecukupan Modal, Profitabilitas, Bank Umum Syariah, CAR, ROA



3.2	Populasi dan Sampel	15
3.3	Sumber dan Jenis Data	17
3.4	Metode Pengumpulan Data	17
3.5	Variabel dan Indikator	17
3.5.1	Variabel Dependen	17
3.5.2	Variabel Independen	17
3.5.3	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	18
3.6	Teknik Analisis	19
3.6.1	Analisis Deskriptif	19
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	19
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	20
3.6.4	Uji Hipotesis	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Data Penelitian	22
4.2	Populasi Dan Sampel	22
4.3	Hasil Penelitian	26
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	27
4.3.3	Analisis Regresi Linier	29
4.3.4	Uji Hipotesis	30
4.4	Pembahasan	32
4.4.1	Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas	32
BAB V PENUTUP		33
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Keterbatasan Penelitian	33
5.3	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN		37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.2.1 Kriteria Penelitian	16
Tabel 3.2.2 Sampel Penelitian.....	16
Tabel 4.1 Populasi Sebelum Outlier.....	22
Tabel 4.2 Uji F Sebelum Outlier.....	23
Tabel 4.3 Uji t Sebelum Outlier	24
Tabel 4.4 Uji Normalitas Sebelum Outlier	24
Tabel 4.5 Populasi Setelah Outlier.....	25
Tabel 4.6 Sampling	26
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	27
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	28
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	29
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier	29
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	30
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	31
Tabel 4.13 R Square	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Rasio ROA Tahun 2019-2022	2
Gambar 1.2 Perkembangan CAR Bank Umum Syariah Tahun 2019–2022.....	3
Gambar 2.5.1 Kerangka Pemikiran.....	14



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem keuangan berperan cukup krusial dalam ekonomi Indonesia dikarenakan sistem ini berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi general. Ada lembaga berperan strategis dalam meningkatkan signifikansi peranannya dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional adalah perbankan. Berkembangnya dunia perbankan di Indonesia salah satunya ditandai dengan berdirinya perbankan syariah. Perkembangannya dapat menggambarkan indikator keberhasilan eksistensi ekonomi syariah di Indonesia.

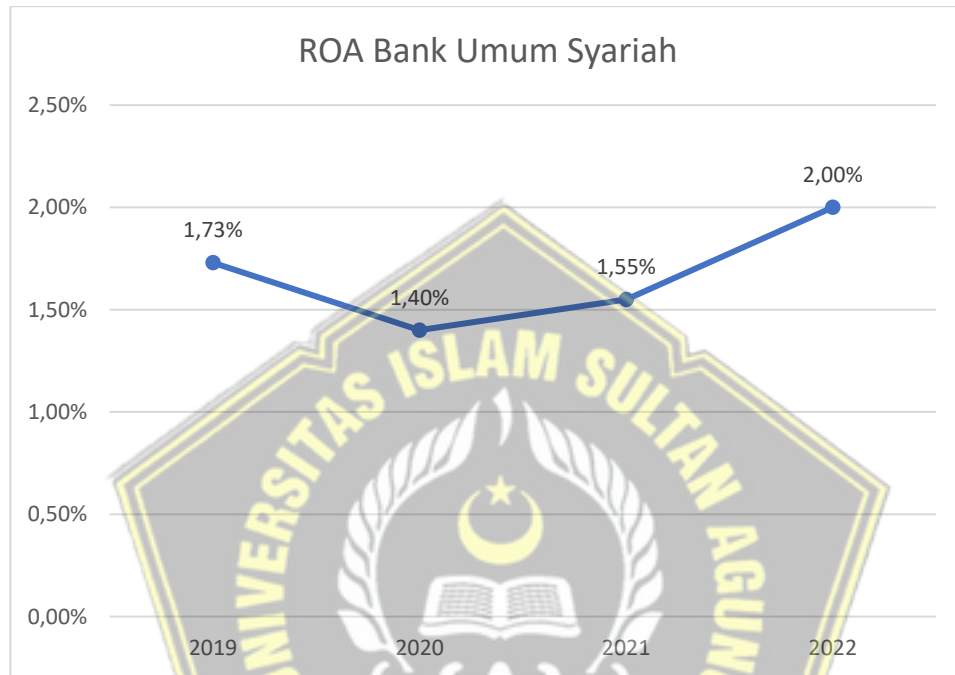
Dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan jika tekanan risiko pembiayaan perbankan syariah lebih tinggi dibanding perbankan konvensional, dikarenakan orientasi dari perbankan syariah sendiri adalah bagi hasil yang mana imbal hasil berdasarkan hasil usaha dari nasabah. Tingkat kesehatan perbankan dapat diketahui dalam kinerjanya. Perbankan ialah bisnis kepercayaan, bank-bank syariah harus mampu menunjukkan kepercayaan dalam kredibilitas yang dapat menarik kepercayaan dan bertransaksi di perbankan tersebut (Syakhrun et al., 2019). Tolak ukur yang utama dari hal tersebut adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Ketika menentukan penilaian terhadap kinerja suatu perbankan, salah satu alat ukurnya ialah profitabilitas dalam proyeksi rasio Return On Asset (ROA) (Susilowati & Siregar, 2022).

Pemakaian ROA dalam penelitian, lebih difokuskan sebab BI selaku pengawas lebih fokus pada kesejahteraan finansial yang diukur lewat harta, terutamanya yang berasal dari tabungan masyarakat, maka pemakaian ROA dianggap lebih mencerminkan penaksiran kemakmuran pada industri perbankan (Diba Avrita & Pangestuti, 2016). ROA ialah rasio diukur dengan membandingkan labanya. Ketika ROA tinggi, maka menjadi baik posisi keuangan perbankan tersebut dari sisi aset yang digunakan (Syakhrun et al., 2019), Di sisi lain jika tingkat ROA rendah akan berdampak menurunnya

kinerja bank syariah serta kepercayaan publik atau pihak eksternal seperti investor terhadap perbankan syariah turut menurun. Berikut grafik perkembangan profitabilitas bank umum syariah.

Gambar 1.1

Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Rasio ROA Tahun 2019-2022



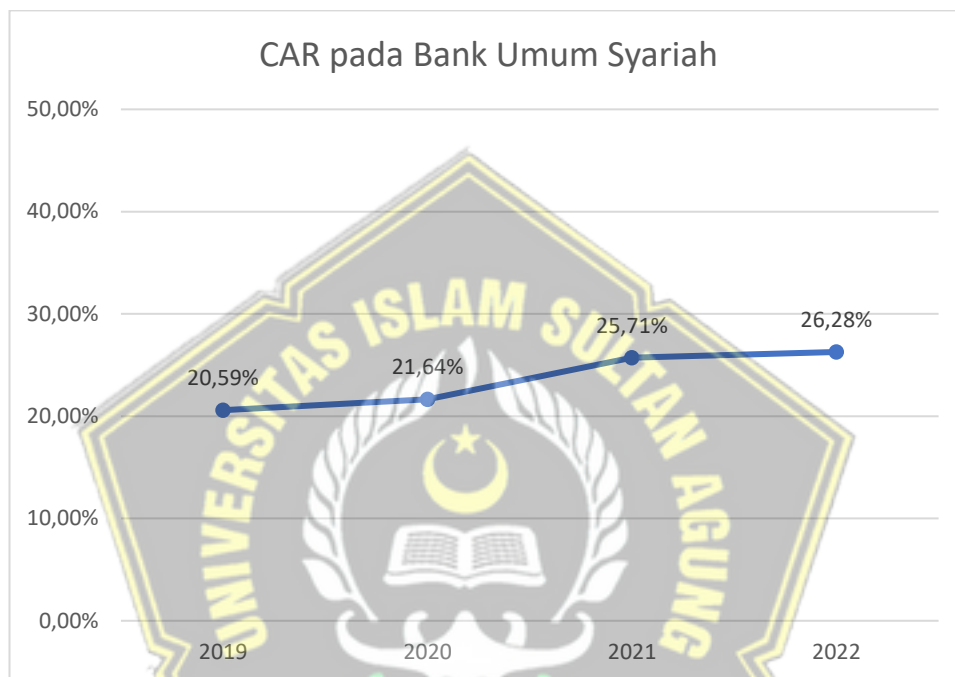
Sumber : Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Pada grafik tersebut, perkembangan profitabilitas selama periode 2019 - 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada 2019 ROA memperoleh 1,73 persen, sedangkan 2020 terdapat tren turun dari tahun sebelumnya sebanyak 1,40 persen karena terdampak oleh perlambatan pembiayaan dan tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 1,55 persen. Terakhir, pada tahun 2022 ROA meningkat kembali menjadi 2,00 persen. Data ini menggambarkan bahwa adanya fluktuatif karena masih belum optimal di tiap tahunnya. Hal ini menjadi suatu permasalahan mengenai bagaimana agar bank syariah dapat mempertahankan kinerjanya supaya tetap terjaga dengan baik atau bahkan semakin meningkat.

Pengaruh utama tingkat profitabilitas bank syariah merupakan berasal dari faktor lingkungan internal bank. Pengaruh lingkungan internal tersebut menurut penelitian Susilowati & Siregar (2022) profitabilitas dipengaruhi oleh kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR. Berikut grafik perkembangan rasio CAR bank umum syariah periode 2019-2022

Gambar 1.2

Perkembangan CAR Bank Umum Syariah Tahun 2019 – 2022



Sumber : Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Dari gambar 1.2 diatas, rata rata CAR periode 2019-2022 meningkat. Berdasarkan data tersebut, kinerja keuangan perbankan syariah setiap tahunnya mengalami perubahan yang ditunjukkan dengan rasio keuangan serta terjadi perbedaan antara fenomena dengan teori. Di 2020 CAR meningkat, tetapi ROA turun. Maka adanya ketidaksesuaian dari teori bahwasanya saat terjadi CAR meningkat maka ROA juga meningkat pula, berlaku sebaliknya (Azmy, 2018).

Kecukupan modal berhubungan dengan rasio CAR. CAR menjadi faktor dalam melihat ketrampilan menutup ketika aktiva menurun disebabkan oleh adanya risiko atau kerugian yang dialami. Makin besar nilai rasio CAR, makin

kokoh kemampuan bank menghadapi risiko serta mampu untuk membiayai kegiatan operasional bank dengan lebih efektif (Azmy, 2018).

Pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh CAR terhadap ROA oleh Susilowati & Siregar (2022) dan Nugrahanti et al., (2018) menyatakan bahwa CAR memberikan dampak yang menguntungkan terhadap kinerja keuangan. Hal berbeda ditemukan dalam penelitian Almunawaroh & Marliiana (2018) dan Syakrun, dkk (2019), CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, kesimpulannya Setiap peristiwa nyata sesuai dengan konsep teoritis yang ada. Hal tersebut didukung dengan gap research pada beberapa penelitian dahulu, sehingga terdapat Wujud ketidakkonsistenan antara temuan dari penelitian sebelumnya dan realitas fenomena yang terjadi dalam perbankan syariah. Oleh karenanya perlu dan penting untuk melaksanakan penelitiandengan data yang lebih mutakhir atau terkini terkait dengan kinerja bank umum syariah yaitu periode 2019 - 2022. Penelitian ini berupaya mengukur dan mengetahui sejauh mana pengaruh rasio keuangan yaitu kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang, berikut rumusan masalah:

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai literatur ekonomi khususnya bidang perbankan syariah mengenai hal yang diteliti dan referensi atau bahan penelitian yang akan melaksanakan pengembangan sejenis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman penulis mengenai perbankan syariah, terutama dalam konteks yang relevan dengan yang di teliti terkait indikator kecukupan modal serta profitabilitas Bank Umum Syariah.

b. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai acuan serta bahan pertimbangan atau evaluasi bagi perbankan syariah terkait kecukupan modal yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal tersebut guna menjalankan fungsi bank dengan baik serta meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

c. Bagi Calon Investor

Sebagai faktor guna dipertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi di sektor perbankan dengan mempertimbangkan dampak dari kecukupan modal terhadap kinerja profitabilitas perbankan syariah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal (Signaling Theory) menjelaskan Perusahaan didorong memberi informasi laporan keuangannya untuk pihak eksternal sebab terdapat asimetri in formasi antara perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan (Restadila et al., 2020). Adanya asimetri informasi ini menunjukkan bahwa informasi diterima pihak manajemen perusahaan maupun perusahaan berbeda. Manajemen perusahaan semakin banyak mengetahui informasi terkait perusahaan dan prospeknya dibandingkan eksternal perusahaan termasuk investor dan kreditur. Oleh karenanya, manajemen melakukan penerbitan terkiat hal itu guna pemberian informasi pada pihak eksternal (Pertiwi & Susanto, 2019).

Menurut (Hakim & Sugianto, 2018), pihak manajemen perusahaan berfungsi pengirim sinyal, sementara pihak eksternal seperti investor bertindak sebagai penerima sinyal. Ketika perusahaan melaporkan peningkatan kinerja keuangan, informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif karena mencerminkan keadaan yang menguntungkan bagi perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan melaporkan penurunan kinerja keuangan, informasi tersebut dianggap sebagai sinyal negatif karena mencerminkan kondisi perusahaan yang tidak menguntungkan (Mariani & Suryani, 2018).

Data yang disampaikan yakni indikator yang diberikan perusahaan untuk pihak luar yang membutuhkan proses pengambilan keputusan. Penyediaan data mampu meningkatkan keyakinan dan kepercayaan jika tingkat profitabilitas disajikan untuk peningkatan laba guna memberi sinyal baik oleh pihak eksternal (Pertiwi & Susanto, 2019).

Diantara indikator rasio keuangan dilihat investor yakni tingkat kecukupan modal. Bank yang memiliki modal tertinnggi akan

menggambarkan ketrampilan sebuah perusahaan (Pravasanti, 2018). Maka dengan tingkat rasio seperti diatas akan menjadikan sinyal yang baik bagi para investor, informasi tersebut menjadi fondasi untuk menentukan keputusan investasi.

Konsekuensi konsep sinyal dalam penelitian ini menyoroti urgensi bagi lembaga perbankan untuk menyajikan data keuangan kepada pihak luar sebagai elemen evaluasi dalam pengambilan keputusan, serta untuk menilai data tersebut sebagai sinyal yang positif atau negatif.

2.2 Definisi Variabel

2.2.1 Bank Syariah

Bank syariah, menurut UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008, yakni lembaga keuangan yang mengoperasikan bisnisnya sesuai prinsip syariah. Jenis bank syariah meliputi BUS, USS, dan bank pembiayaan rakyat syariah. BUS memberikan layanan pembayaran, sedangkan USS adalah bagian dari BUK yang menjalankan aktivitas syariah. Bank pembiayaan rakyat syariah beroperasi didasarkan prinsip syariah namun tidak menyediakan layanan pembayaran (Saputri, 2021).

Dari Andrianto & Firmansyah (2019) bank syariah mempunyai beberapa fungsi dalam menjalankan operasionalnya, diantara 3 fungsi yaitu fungsi untuk menghimpun dana. Pada kegiatan menghimpun dana, sumbernya dari para pemegang saham, modal pendiri, dana titipan masyarakat yang dikelola dengan sistem akad *Wadi 'ah* dan investasi dengan akad *Al-Mudharabah*. Selain itu terdapat fungsi transfer dana. Penyaluran terdapat beberapa akad yang dapat digunakan diantaranya adalah akad jual beli, dimana *return* yang didapatkan adalah dari margin keuntungan dan akad mitra. Serta fungsi guna memberikan pelayanan jasa bank syariah. Yang bentuknya dapat berupa *Al Wakalah*, *Kafalah*, *Hawalah*, *Rahn*, *Al Qardh* dan *Sharf*.

Kegiatan operasional Bank syariah mempunyai struktur beda dari bank konvensional. Bank syariah memberi pelayanan tanpa bunga

pada kliennya. Dalam operasinya, transaksi semuanya dilarang dalam memperoleh riba. Bank syariah memakai sistem bagi hasil untuk menghindari adanya larangan itu.

2.2.2 Profitabilitas

Dari (Syakhrun et al., 2019) profitabilitas merupakan perbandingan yang memperlihatkan kapabilitas suatu bank dalam memproduksi laba. Profitabilitas sendiri dianggap sebagai satu dari beberapa petunjuk paling cocok untuk mengukur kinerja organisasi. Umumnya, setiap perusahaan mempunyai misi untuk memperoleh keuntungan, sementara manajemen diharapkan untuk mencapai target yang telah dijadwalkan. Di samping itu, keuntungan juga dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana seberapa baik perusahaan dalam mengurus aset keuangannya.

Dalam mengevaluasi performa finansial perbankan, informasi dapat diperoleh dari laporan keuangan. Ini penting bagi investor untuk menganalisis kinerja finansial dengan memahami profitabilitas yang tercapai. Salah satu indikator profitabilitas umum digunakan menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aset yang dimiliki adalah ROA (Nugrahanti et al., 2018).

ROA digunakan sebagai indikator dalam pengukuran profitabilitas perbankan. Bank Indonesia merupakan regulator dan pengawas sektor perbankan maka lebih memprioritaskan profitabilitas yang diukur dari aset, dimana mayoritas didanai oleh tabungan masyarakat (Hanafia & Karim, 2020). Profitabilitas merupakan ukuran yang Khususnya dalam kinerja bank, ROA menjadi fokus manajemen untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, meningkatkan beberapa tingkat pengembalian, dan mengurangi risiko seefektif mungkin. (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

ROA ialah indikator guna penilaian kinerja manajemen perbankan dalam meraih profit secara menyeluruh serta menunjukkan efektivitas kinerja bank yang bersangkutan. Rasio tersebut dihitung melalui

perbandingan laba sebelum pajak dengan aset total selama periode tertentu (Nugrahanti, dkk, 2018). Tingginya ROA, akan tinggi juga keuntungannya dan semakin baik pula keuangan perbankan dari sisi aset yang digunakan (Dendawijaya dalam Syakhrun et al., 2019).

Didasarkan ketentuan surat edaran BI yaitu Nomor 13/1/PBI tanggal 5 Januari 2011 mengenai sistem nilai sehat bank untuk standar rasio ROA yang baik dan ideal adalah minimal 1,5%. Ini menyiratkan bahwa apabila laba yang diperoleh oleh bank dianggap belum melakukan pengelolaan aset secara optimal. Untuk menentukan nilai ROA, berikut rumus yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.3 Kecukupan Modal

Ketersediaan modal yakni kemampuan bank menjaga modal yang memadai dan mengevaluasi kemampuan bank guna mengenali, mengawasi, mengukur, serta mengendalikan semua risiko yang muncul dan berdampak pada ukuran modal bank (Nugrahanti et al., 2018). Modal bank memiliki fungsi Untuk memastikan kepercayaan deposan dalam keamanan pengembalian dana mereka sesuai jadwal, bank harus memiliki modal yang memadai. Dengan begitu, operasional bank dapat berjalan lancar, dan bank akan tetap aman dalam situasi krisis karena memiliki cadangan modal yang memadai (Mauliiza & Daud, 2016).

Pada penelitian ini rasio pengukuran kecukupan modal diperoleh dari CAR. Rasio CAR digunakan untuk mengindikasikan proporsi total aset bank yang terkait dengan risiko seperti pinjaman, investasi, obligasi, dan kewajiban kepada bank lain, yang didukung baik oleh modal internal bank maupun sumber dana eksternal seperti simpanan masyarakat, pinjaman, dan sejenisnya (Syakrun, dkk, 2019).

CAR adalah alat ukur yang menilai kapasitas bank dalam menutupi turunnya nilai aset akibat rugi dari aset berisiko. Perhitungan CAR

berasal dari prinsip bahwa setiap investasi berisiko harus didukung oleh modal dalam jumlah tertentu sebagai persentase dari total investasi (Pravasanti, 2018). Dengan kata lain, apabila modal bank dapat menanggung semua risiko, sehingga secara tidak langsung kesulitan menjalankan semua aktivitasnya dengan efisien.

Ketika penilaian terhadap tingkat kecukupan modal berkaitan dengan profil risiko bank. Semakin tinggi tingkat rasio CAR, akan lebih kokoh menanggung risiko maupun dapat membiayai dengan lebih efektif maupun dapat berkontribusi cukup besar bagi profitabilitasnya (Azmy, 2018).

Didasarkan peraturan BI Nomor 15/12/PBI/2013 pasal 2 ayat yang menyatakan penyediaan modal minimum adalah 8% dari ATMR. Untuk menentukan nilai CAR, Berikut rumus yang digunakan.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut temuan terdahulu yang sesuai.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Susilowati & Siregar (2022)	<p>Dependen :</p> <p>Kinerja Keuangan (ROA)</p> <p>Independen :</p> <p>CAR</p> <p>FDR</p> <p>BOPO</p>	<p>Temuan diketahui CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Sementara BOPO berpengaruh negatif.</p>

2	Ajizah & Widarjono (2022)	Dependen : <i>Return On Assets</i> (ROA) Independen : ASET CAR FDR BOPO NPF Pandemi Covid-19	Temuan diketahui Aset, CAR, dan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA, dan Pandemi covid-19 juga berpengaruh.
3	Yuliana & Lestari (2021)	Dependen : ROA Independen : CAR FDR BOPO	Temuan diketahui CAR dan FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah, Sementara BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA bank umum syariah. Alhasil CAR, FOR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah secara simultan
4	Syakhrun et al (2019)	Dependen : Profitabilitas (ROA) Independen : CAR BOPO NPF FDR	Temuan diketahui CAR, BOPO, dan NPF memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sementara FDR memiliki pengaruh positif.

5	Munir (2018)	Dependen : Profitabilitas (ROA) Independen : CAR NPF FDR Inflasi	Temuan diketahui CAR, NPF, FDR, dan Inflasi berpengaruh simultan dan signifikan terhadap ROA. Sementara NPF memiliki pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap ROA. Lalu CAR, FDR, dan Inflasi tidak memiliki pengaruh.
6	Nugrahenti et al (2018)	Dependen : Profitabilitas (ROA) Independen : CAR	Temuan diketahui CAR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas diukur melalui ROA.
7	Suwanto et al (2018)	Dependen : Kinerja Keuangan (ROA) Independen : NPF FDR BOPO CAR GCG	Temuan diketahui NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah. Sedangkan, NPF, FDR, CAR, dan GCG secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah. Sementara BOPO memiliki pengaruh negatif tidak signifikan.

8	Wibisono & Wahyuni (2017)	Dependen : ROA Independen : CAR NPF BOPO FDR Mediasi : NOM	Temuan diketahui CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sementara FDR dan BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, demikian NOM memiliki pengaruh signifikan positif dan Nom memediasi pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA.
---	---------------------------	--	--

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Modal bank memiliki fungsi penting untuk memberikan kepastian kepada para depositur bahwa uang yang mereka simpan di bank akan terjamin pengembaliannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Keberadaan modal yang memadai memastikan kelangsungan operasional bank, alhasil saat terjadi krisis, bank tetap dapat menjaga keamanan situasi dengan terdapat cadangan modal yang mencukupi. (Mauliza & Daud, 2016).

Di penelitian ini rasio pengukuran kecukupan modal memakai CAR. CAR ialah indikator dalam pengukuran kemampuan sebuah bank menutupi turunnya aktiva akibat kerugian bank dikarenakan aset berisiko. Ketika penilaian terhadap tingkat kecukupan modal maka harus dikaitkan profil risiko bank. Makin tinggi tingkat rasio CAR akan makin kuat kemampuan bank menanggung risiko serta mampu untuk membiayai kegiatan operasional bank lebih efektif serta bisa berkontribusi cukup besar bagi profitabilitas bank (Azmy, 2018).

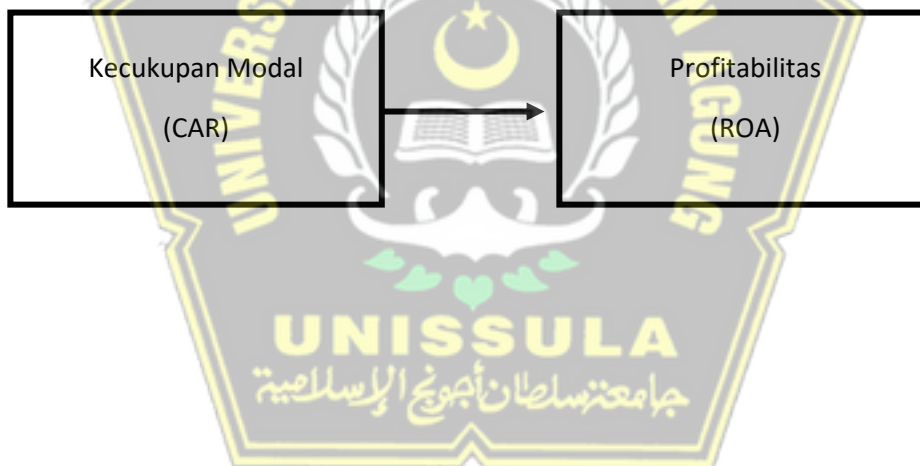
Pendapat diatas diperkuat temuan Nugrahanti et al (2018), Tri Susilowati & Siregar (2022), Suwarno et al (2018), dan Yuliana & Listari (2021) yakni variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Dari paparan diatas maka disusun hipotesis:

H : Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan temuan sebelumnya serta sajian masalah, maka untuk dasar dalam perumusan hipotesis serta memperjelas masing – masing variabel yang saling mempengaruhi diperlukan kerangka konsep dalam penelitian. Penelitian pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas diwakili rasio CAR, dan ROA berikut.

Gambar 2.5.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian berjenis kuantitatif. Sugiyono (2015), metode kuantitatif guna menyelidiki populasi ataupun sampel didasarkan filsafat positivisme. Dalam pengumpulan data, metode ini memakai instrumen dan analisisnya berjenis kuantitatif guna pengujian hipotesis. Pendekatan penelitian dalam hal ini yakni eksplanatori, bertujuan memerinci posisi variabel penelitian dan kaitannya (Sugiyono, 2015).

Penelitian eksplanatori guna pengujian hipotesis menggunakan teori yang tersedia dan bukti empiris lainnya. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel dalam model penelitian dianalisis untuk mengetahui sifat dan pengaruhnya. Kesimpulan yang dihasilkan dapat mempengaruhi hasil penelitian sebelumnya melalui analisis yang cermat (Zaluchu, 2020). Tujuannya guna menjelaskan pengaruh hubungan variabel bebas dan terikat sesuai hipotesis yang telah diajukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yakni wilayah umum (kelompok) mencakup subjek didasarkan karakteristik guna dipelajari maupun disimpulkan (Sugiyono, 2015). Populasi menggunakan keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia memakai data laporan keuangan selama periode 2019-2022. Sementara sampel yakni sebagian jumlah dan karakteristik populasi. Sampel harus bersifat *representative* (Sugiyono, 2015). Untuk menentukan sampel, terdapat berbagai teknik yakni Probability dan Non-Probability Sampling (Sugiyono, 2015).

Pada pengambilan sampel memakai teknik Purposive Sampling atau bisa disebut sampling pertimbangan yang mana dalam pengambilan sampel mempunyai suatu pertimbangan oleh penulis untuk suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan sampel terdapat alasan kenapa memakai

purposive sampling yakni dikarenakan tidak seluruh sampel sesuai kriteria penulis, maka penulis memilih teknik purposive sampling.

Berikut kriteria yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.2.1
Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jml
1	Bank Umum Syariah tercatat di Otorisasi Jasa Keuangan tahun 2019 – 2022	15
2	Bank Umum Syariah tidak beroperasi aktif berturut-turut selama periode penelitian 2019 – 2022	(5)
3	Bank Umum Syariah tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian tahun 2019 – 2022 dalam website resmi Bank Umum Syariah atau website resmi lainnya	0
4	Bank Umum Syariah tidak menggunakan data berkaitan variabel yang akan diteliti dan tersedia secara lengkap pada periode penelitian tahun 2019 – 2022	0
Total		10
Sampel yang digunakan (10 Bank x 4 Tahun)		40

Berikut 10 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria:

Tabel 3.2.2
Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk.

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data memakai sekunder, yakni telah ada sebelumnya dari berbagai sumber. Adapun sumber data didapatkan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah diterbitkan website resmi tiap Bank Umum Syariah dan laporan keuangan lembaga nasional seperti BI dan OJK tahun 2019-2022.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi beserta studi pustaka. Metode dokumentasi melalui mempelajari dokumen terkait data yang diperlukan penelitian. Saat pelaksanaan dokumentasi, penulis menyelidiki laporan keuangan Bank Umum Syariah melalui menulis ataupun menghimpun data tersebut serta mengunduh laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2019 - 2022.

Metode studi pustaka merupakan teknik pengumpulan yang berguna untuk memperoleh gambaran atau keadaan dan dasar pemikiran teoritis terkait dengan judul penelitian. Penulis melakukan penelitian melalui membaca serta mempelajari buku, literatur, jurnal, internet, serta sumber informasi sekunder lainnya yang membantu penulis.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) ialah variabel dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel Y yakni Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Return On Assets).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen (X) ialah variabel mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan. Variabel X yakni Kecukupan Modal (CAR)

3.5.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.5.3.1 Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas yakni rasio pengukuran guna menunjukkan keterampilan penghasil laba (Syakhrun et al., 2019). Dalam pengukuran profitabilitas, rasio menggunakan Return On Assets (ROA) dimana diukur melalui perbandingan laba sebelum pajak terhadap aset total pada periode (Nugrahanti et al., 2018). Untuk menentukan nilai ROA, berikut rumus yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Sebelum Pajak : Laba bersih yang diperoleh perusahaan pada suatu periode

Total Aset : Total aset oleh perusahaan di akhir periode

3.5.3.2 Kecukupan Modal (CAR)

Kemampuan sebuah bank dalam menjaga modal yang memadai dievaluasi melalui indikator kecukupan modal, yang juga mencerminkan kapasitas bank dalam mengenali, mengawasi, mengukur, dan mengendalikan segala risiko yang muncul yang pada gilirannya berdampak pada jumlah modal yang tersedia bagi bank. (Nugrahanti et al., 2018). Dalam pengukurannya, rasio menggunakan CAR yang membandingkan modal sendiri terhadap aktiva tertimbang didasarkan resiko (Pravasanti, 2018). Guna menentukan nilai CAR, berikut rumus yang digunakan.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Keterangan :

Modal Sendiri : Jumlah modal yang digunakan untuk menutupi

risiko-*risiko* dalam aktivitas perbankan

Aset Tertimbang Menurut Resiko : Aset yang merupakan pinjaman yang diberikan, investasi, dan aset-aset lain yang berpotensi menimbulkan risiko.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis memakai Regresi Linier Berganda yang pengolahan datanya melalui software SPSS. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif guna menunjukkan dan melakukan analisis terhadap hasil temuan namun tidak dipakai penarikan kesimpulan cakupan luas (Ghozali, 2018). Analisis deskriptif ini dapat memberi informasi karakteristik variabel. Analisis ini memberikan deskriptif data yang dapat diketahui melalui nilai rerata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam hal ini dilakukan pengujian model regresi linier, ada tidaknya permasalahan terkait asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas guna menguji data dapat terdistribusi normal ataupun tidak (Ghozali, 2018). Uji ini melalui Kolmogorov Smirnov yaitu berdasarkan pada fungsi distribusi empiris. Ketentuannya, jika hasil perhitungan bernilai signifikansi $> 0,5$ data terdistribusi normal begitupun sebaliknya.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas guna pengujian di model regresi ada perbedaan variasi nilai residual antar pengamatan atau tidak (Ghozali, 2018). Jika terdapat perbedaan maka ada masalah heteroskedastisitas. Ketentuannya, jika bernilai signifikan 0,05 tidak mengalami heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji bertujuan melihat secara linear pengaruh variabel independen terhadap dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian, guna diketahuinya pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019 - 2022. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas (ROA)
- α : Konstanta
- b_1 : Koefisien Regresi
- X_1 : Kecukupan Modal (CAR)
- e : Nilai Error

3.6.4 Uji Hipotesis

A. Uji Statistik F

Uji statistik F memperlihatkan apa seluruh variabel independen berpengaruh simultan dengan dependen (Ghozali, 2018). Uji ini memiliki signifikansi level 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Pengujian melalui perbandingan terhadap F hitung dengan F tabel. Pada keputusan uji statistik F ini didasari oleh ketentuan:

1. Jika F hitung > F tabel / bernilai signifikan < 0,05 maka secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap dependen atau H_0 ditolak / H_a diterima

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ / bernilai signifikan $> 0,05$ maka secara bersamaan tidak memiliki pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap dependen atau H_0 diterima / H_a ditolak

B. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Derajat signifikansinya 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Dalam keputusan uji t didasarkan oleh ketentuan berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / bernilai signifikan $< 0,05$, variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau H_0 ditolak / H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / bernilai signifikan $> 0,05$, variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau H_0 diterima / H_a ditolak

C. Uji R Square (R^2)

Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya tambahan variabel independen terhadap variabel dependen berbentuk persentase. Besaran R^2 juga digunakan untuk mengukur kesesuaian garis regresi. Pada analisis determinasi (R^2) hasil pengujian SPSS terlihat di kolom R^2 , nilai dari R^2 yakni 0 sampai 1. Nilai R^2 kecil berarti mempunyai kemampuan terhadap variabel independen pada menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Tetapi, nilai R^2 mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh kebutuhan informasi untuk memprediksi suatu variasi dari variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Penelitian akan membahas pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2019-2022. Pada penelitian populasinya bank berbasis syariah di Indonesia pada tahun 2019-2022 didapatkan dari situs resmi bank syariah di Indonesia.

4.2 Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian keseluruhan bank berbasis syariah di Indonesia berjumlah 10 bank. Sementara untuk sampel ada 10 bank dengan 40 data. Berikut merupakan populasi dan sampel penelitian.

Tabel 4.1
Populasi Sebelum Outlier

Kode Perusahaan	Tahun	CAR	ROA
PT. Bank Aceh Syariah	2019	18,9	2,33
	2020	18,6	1,73
	2021	20,02	1,87
	2022	23,52	2
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2019	35,47	2,56
	2020	31,6	1,74
	2021	29,53	1,64
	2022	26,36	1,93
PT. Bank Muamalat Indonesia	2019	12,42	0,05
	2020	15,21	0,03
	2021	23,76	0,02
	2022	32,7	0,09
PT. Bank Victoria Syariah	2019	19,44	0,05
	2020	24,6	0,16
	2021	33,21	0,71
	2022	149,68	0,45
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2019	14,95	0,6
	2020	24,14	0,41
	2021	23,47	0,96
	2022	22,11	1,14
PT. Bank Mega Syariah	2019	19,96	0,89

	2020	24,15	1,74
	2021	25,59	4,08
	2022	26,99	2,59
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	2019	14,46	0,25
	2020	31,43	0,06
	2021	25,81	-6,72
	2022	22,71	1,79
PT. Bank Syariah Bukopin	2019	15,25	0,04
	2020	22,22	0,04
	2021	23,74	-5,48
	2022	19,49	-1,27
PT. BCA Syariah	2019	38,3	1,2
	2020	45,3	1,1
	2021	41,4	1,1
	2022	36,7	1,3
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	2019	44,57	13,58
	2020	49,44	7,16
	2021	58,27	10,72
	2022	53,66	11,43

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Setelah dilakukan pengujian olah data dengan menggunakan SPSS 25 ada beberapa uji yang tidak memenuhi syarat nilai ambang batas yang telah ditentukan seperti uji normalitas, uji t dan uji F seperti di tunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 4.2
Uji F Sebelum Outlier
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.140	1	39.140	3.091	.087 ^b
	Residual	481.184	38	12.663		
	Total	520.324	39			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Nilai Signifikansi 0,087 artinya $0,087 > 0,05$ sehingga Variabel Independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap Dependen.

Tabel 4.3
Uji t Sebelum Outlier
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.258	.798
	Capital Adequacy Ratio	1.758	.087

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Nilai Signifikansi 0,087 artinya $0,087 > 0,05$ sehingga Variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Dependen.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Sebelum Outlier

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51255644
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.220
Test Statistic		.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.014 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.011
	Upper Bound	.017

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Nilai Signifikansi 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal.

Dari beberapa uji yang tidak lolos maka dilakukan sistem Outlier. Outlier dalam analisis data adalah observasi atau nilai yang secara signifikan berbeda dari sebagian besar data dalam sebuah sampel. Outlier dapat menyebabkan

kesalahan dalam analisis statistik karena mereka dapat mempengaruhi hasil secara tidak proporsional dengan bobotnya yang sebenarnya.

Berdasarkan Outlier yang telah dilakukan maka terdapat beberapa data yang dikeluarkan seperti tabel di bawah.

Tabel 4.5
Populasi Setelah Outlier

Kode Perusahaan	Tahun	CAR	ROA
PT. Bank Aceh Syariah	2019	18,9	2,33
	2020	18,6	1,73
	2021	20,02	1,87
	2022	23,52	2
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2019	35,47	2,56
	2020	31,6	1,74
	2021	29,53	1,64
	2022	26,36	1,93
PT. Bank Muamalat Indonesia	2019	12,42	0,05
	2020	15,21	0,03
	2021	23,76	0,02
	2022	32,7	0,09
PT. Bank Victoria Syariah	2019	19,44	0,05
	2020	24,6	0,16
	2021	33,21	0,71
	2022	149,68	0,45
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2019	14,95	0,6
	2020	24,14	0,41
	2021	23,47	0,96
	2022	22,11	1,14
PT. Bank Mega Syariah	2019	19,96	0,89
	2020	24,15	1,74
	2021	25,59	4,08
	2022	26,99	2,59
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	2019	14,46	0,25
	2020	31,43	0,06
	2021	25,81	-6,72
	2022	22,71	1,79
PT. Bank Syariah Bukopin	2019	15,25	0,04
	2020	22,22	0,04
	2021	23,74	-5,48
	2022	19,49	-1,27
PT. BCA Syariah	2019	38,3	1,2
	2020	45,3	1,1

	2021	41,4	1,1
	2022	36,7	1,3
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	2019	44,57	13,58
	2020	49,44	7,16
	2021	58,27	10,72
	2022	53,66	11,43

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel diatas, bertanda kuning adalah data yang terkena Outlier dan tidak akan digunakan ketika pengolahan data selanjutnya dilakukan. Data bank yang tidak akan digunakan antara lain PT. Bank Victoria Syariah tahun 2021, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Tahun 2020, PT. Bank Syariah Bukopin tahun 2020, PT. BCA Syariah tahun 2022, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk tahun 2020 dan 2021.

Tabel 4.6
Sampling

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Bank Syariah di Indonesia	10
Total Data yang digunakan dalam riset		40
Data Outlier		(6)
Total data setelah Outlier		34

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi statistik pada penelitian akan memberi gambaran terkait jumlah data yang dipakai dan bisa memperlihatkan nilai minimum, maksimum, rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), serta standar deviasi tiap variabel. Adapun hasil analisis statistik deskriptif meliputi :

Tabel 4.7
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capital Adequacy Ratio	34	12.42	49.44	25.9824	9.02379
Return on Asset	34	-1.27	7.16	1.2379	1.47688
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

- a. Variabel penelitian *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai mean 25,9824; nilai minimum 12,42; nilai maksimum 49,44 dan nilai standar deviasi 9,02379.
- b. Variabel penelitian *Return of Asset* memiliki nilai mean 1,2379; nilai minimum -1,27; nilai maksimum 7,16 dan nilai standar deviasi 1,47688.

Jadi untuk analisis deskriptif nilai Minimum paling kecil adalah variabel ROA yaitu -1,27. Untuk nilai Maximum paling tinggi adalah Variabel CAR yaitu sebesar 49,44. Untuk Nilai Mean tertinggi adalah variabel CAR yaitu 25,9824. Dan untuk nilai Standar Deviasi yang tertinggi adalah variabel CAR yaitu 9,02379.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilaksanakan dalam pengujian model regresi terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Dalam hal ini, dilakukan pengujian variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		34	
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.29433785	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.105	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.802 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.792
		Upper Bound	.812

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Pada penelitian, nilai uji normalitas yakni $0,200 > 0,05$. Alhasil data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas guna diketahui pada model regresi ada perbedaan varian dari residual antar pengamatan. Berikut hasil uji heterokedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		Capital Adequacy Ratio	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Capital Adequacy Ratio	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.237
		N	34
Unstandardized Residual	Capital Adequacy Ratio	Correlation Coefficient	-.208
		Sig. (2-tailed)	.237
		N	34

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari uji heterokedastisitas dengan uji rank spearman keseluruhan variabel independen bernilai sig 0,237 > 0,05 artinya tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

4.3.3 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linear berfungsi menganalisis hubungan variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return of Asset*. Adapun dari perhitungan didapatkan hasil:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.810	.696
	Capital Adequacy Ratio	.079	.025

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

$$ROA = 0,810\alpha + 0,079CAR + e$$

- a. Nilai konstanta 0,810 berarti apabila variabel lain memiliki nilai konstan maka nilai variabel ROA akan naik.
- b. Nilai konstanta 0,079 berarti apabila CAR naik, nilai ROA naik pula

4.3.4 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t ini guna diketahui ada atau tidak pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berikut hasilnya :

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.163	.253
	Capital Adequacy Ratio	3.108	.004

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berikut penjelasan uji t dari tiap variabel independen:

- a) H1 diterima karena didasarkan hasil uji t adalah secara parsial *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return of Asset*. Maka serupa terhadap hipotesis peneliti. Hasilnya adalah 3,108 yang artinya $3,108 > 2,032$ dan bernilai signifikansinya $0,004 < 0,05$.

b. Uji F

Uji signifikansi simultan guna diketahuinya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X) secara simultan terhadap *Return of Asset* (Y). Jika bernilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ H1 diterima, sementara jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ Ha ditolak. Berikut hasilnya:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.694	1	16.694	9.663	.004 ^b
	Residual	55.285	32	1.728		
	Total	71.979	33			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dari hasil, didapatkan bahwa F_{hitung} 9,663 dengan nilai F_{tabel} untuk 4,13 sampel data dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh bermakna terhadap dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinan (*R Square*) digunakan sebagai cara guna diketahuinya pengaruh suatu variabel independen terhadap dependen yang terwujud kedalam bentuk presentase. Besaran *R Square* merupakan kebesaran yang biasa digunakan untuk mengukur kecocokan atau kesesuaian garis regresi. Nilai dari *R Square* yakni nol hingga satu, semakin mendekati nilai satu maka model semakin baik. Berikut ini adalah hasilnya.

Tabel 4.13

R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.208	1.31441	.955

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Nilai Koefisien Determinan (*R Square*) ialah 0,232 atau 23,2%. Alhasil variabel independen yakni Capital Adequacy Ratio dapat

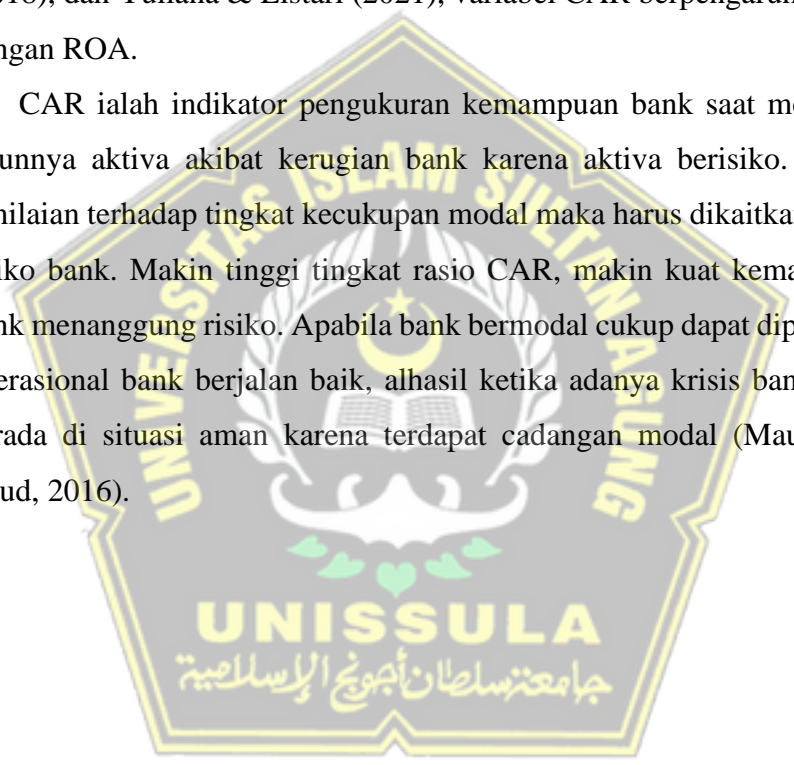
menjelaskan variasi variabel dependen Return of Asset yakni 23,2% lalu sisanya 76,8% dijelaskan variabel lain selain penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Dari uji t, bernilai t hitung 2,564 berarti $3,108 > 2,032$ dan bersignifikansi $0,004 < 0,05$. Alhasil, Kecukupan Modal berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian selaras temuan Nugrahanti et al (2018), Tri Susilowati & Siregar (2022), Suwarno et al (2018), dan Yuliana & Listari (2021), variabel CAR berpengaruh positif dengan ROA.

CAR ialah indikator pengukuran kemampuan bank saat menutupi turunnya aktiva akibat kerugian bank karena aktiva berisiko. Ketika penilaian terhadap tingkat kecukupan modal maka harus dikaitkan profil risiko bank. Makin tinggi tingkat rasio CAR, makin kuat kemampuan bank menanggung risiko. Apabila bank bermodal cukup dapat dipastikan operasional bank berjalan baik, alhasil ketika adanya krisis bank tetap berada di situasi aman karena terdapat cadangan modal (Mauliza & Daud, 2016).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian menggunakan metode kuantitatif, maka kesimpulannya adalah Kecukupan Modal memiliki nilai 3,108 yang artinya $3,108 > 2,032$ dan bernilai signifikansinya $0,004 < 0,05$. Alhasil, Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga H1 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan penelitian:

1. Variabel yang menjelaskan Profitabilitas (ROA) hanya terbatas pada Kecukupan Modal (CAR). Sementara masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Profitabilitas.
2. Sampel penelitian menggunakan bank umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2022.

5.3 Saran

Berikut saran yang dibutuhkan untuk kedepannya dapat menjadi bahan evaluasi:

1. Bagi penelitian selanjutnya maka menambahkan variabel independen lain diluar penelitian guna menguji pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) seperti Risiko Kredit, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah toal sampel dan tahun data yang dipilih lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, S. D. N., & widarjono, A. (2022). Dampak Covid-19 terhadap keuntungan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 145-152. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art1>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Imiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jei.v8i1/4166>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). teori bank syariah 2. *MANAJEMEN BANK SYARIAH (Implementansi Teori Dan Praktek)*
- Auri Yanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara. In *Syariah (EKUITAS)* (Vol. 1, Issue 2)
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Profitabilitas Bank. *Jurnal Akuntansi: Vol. XXII (Issue 01)*.
- Diba Avrita, R., & Pangesuti, I. R., D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(2).
- Eko Saputra, F., & Febria Lina, L. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BED) PERIODE 2016-2018 (Vol. 3, Issue 1). www.ojk.go.id
- Fikri, Y. T. A., Irawati, & Gopar, I. A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Kasus Covid 19, NPF (Non Performing Financing), dan CAR (Capital Adequacy Rasio) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah) Di Indonesia (Periode Maret 2020 - Januari 2021). In *Pengaruh Pertumbuhan Kasus Covid* (Vol. 19). www.ejournal.umbandung.ac.id/index.php/safJour/
- Hakim, L., & Sugianto. (2018). Determinant Profitability and Implications on the Value of the Company: Empirical Study on Banking Industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 205-216. <http://www.econjournals.com>
- Hanafia, F. & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36-46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Mahmudah, N., & Sri Harjanti, R. (2016). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, ON PERFORMING FINANCING, DAN

DANA PIHAK KETIGA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2013 Dosen D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

- Mauliza, D., & Daud, R. M. (2016). PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN KOMPETISI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* (Vol. 1, Issue 1). www.merdeka.com
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1, 2622-4798. <https://doi.org/10.12928/ijie.v1i1.284>
- Nadzifah, A. & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79-87.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), <https://doi.org/10.21070/perisai.v3t1.2160> 19-32.
- Nugrahanti, P., Tanuatmodjo, H., & Purnamasari, I. (2018). PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH. In *Journal of Business Management Education I* (Vol. 3, Issue 3).
- Paramitha Devi, H. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 152-163. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.311>
- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2).
- Pratama, M. I., & Hakim, A. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Restadila, C., Tristiarto, Y., & Cahyani Pangestuti, D. (2020). ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA. In *PROSIDING BIEMA Business Management, Economie, and Accounting National Seminar* (Vol. 1). Safitri, J., & Primadhita, Y. (2022). Role Of Credit Risk As A Mediation Of Liquidity Influence On Sharia Banking Performance Peran Risiko Kredit Sebagai Pemeditasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Islamic Banking and Finance* <https://doi.org/10.21070/perisai> Journal, 6(1), 0-50.

- Safitri, J., & Primadhita, Y. (2022). Role Of Credit Risk As A Mediation Of Liquidity Influence On Sharia Banking Performance Peran Risiko Kredit Sebagai Pemediasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Islamic Banking and Finance* <https://doi.org/10.21070/perisai> Journal, 6(1), 0-50.
- Saputri, O. B. (2021). Pengaruh indikator makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia tahun 2015-2020. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 133-144. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMMEKONOMI>
- Susilowati, W. T., & Siregar, B. (2022). Apakah rasio keuangan perbankan berdampak pada penilaian kesehatan bank syariah? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2). <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11080>
- Suwarno, R. C., Ahmad, D., & Muthohar, M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. In *BISN/S* (Vol. 6, Issue 1). www.ojk.go.id.
- Syachreza, D., & Gusliana, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank. In *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 17, Issue 01). www.ojk.go.id
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019a). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1). <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019%b). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1). <https://js.sticm-bongaya.ae.id/index.php/BJRM>
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). PENGARUH CAR, NPF, BOPO, FDR, TERHADAP ROA YANG DIMEDIASI OLEH NOM. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1).
- Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *JURNAL MAHASISWA BINA INSANI*, 4(1), 69-80.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>